

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang diterapkan yaitu kuantitatif. Pendekatan penelitian ini disebut pendekatan kuantitatif karena data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu data berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis dengan memakai teknik perhitungan statistik.⁵⁷ Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian jenis komparatif. Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian yang memiliki sifat perbandingan⁵⁸.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi ialah sebuah wilayah yang mencakup keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian ini mencakup keseluruhan laporan keuangan Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin. Penelitian memakai teknik sampling *purposive sampling (non-probability sampling)*. Penggunaan *purposive sampling* dikarenakan metode penetapan dari responden yang digunakan bertumpu dengan standard kriteria tertentu.⁵⁹ Sampel yang dipakai pada analisis merupakan data nilai rasio keuangan dari laporan keuangan triwulan dimulai pada periode Maret 2015 – Desember 2020 yang dipublikasikan pada web resmi Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin.

⁵⁷ Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS” (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 17

⁵⁸ Ibid..., hlm. 7

⁵⁹ Ibid..., hlm. 33

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Penelitian ini mempergunakan sumber data sekunder, dimana data yang diteliti diperoleh dari data yang diterbitkan oleh pihak Bank. Rasio keuangan Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin yang diteliti bersumber pada website resmi OJK (<https://www.ojk.go.id/>) pada bagian data dan statistik laporan keuangan perbankan. Variabel pada penelitian ini merupakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Cash Ratio (CR)*, *Aset Produktif Bermasalah (APB)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Skala pengukuran yang digunakan merupakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang dapat dikalikan dan dibagi dan memiliki titik nol mutlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pada pelaksanaannya oleh peneliti untuk menghimpun data yang berasal dari hasil media cetak terdapat pembahasan tentang objek yang akan diteliti.⁶⁰ Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dokumentasi untuk menghimpun data yang bersumber dari laporan keuangan Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin mulai tahun 2015 sampai 2020.

⁶⁰ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", JOM FISIP Vol. 6 (2019), hlm. 8

E. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis data ialah salah satu metode yang dipakai untuk merupakan pengelolaan data menjadi informasi yang memiliki manfaat dan dipahami untuk suatu masalah. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis diperlukan adanya analisis data. Analisis data memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan jawaban dari masalah yang ada pada penelitian. Peneliti melakukan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Pada pengujian model regresi, variabel dependen dan independen, untuk mengetahui normal tidaknya data dengan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov memiliki rumus berikut ini :

$$D = \text{maks.}|F_t - F_s|$$

Keterangan:

D : nilai statistic uji

F_t : probabilitas kumulatif normal

F_s : probabilitas kumulatif empiris

Syarat dari normalitas data Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut⁶¹ :

a. Kriteria berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} :

1) Apabila, nilai $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$, jadi dapat diputuskan bahwa data berdistribusi normal

⁶¹ Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) hlm. 166-167

- 2) Apabila, nilai $D_{hitung} > D_{tabel}$, jadi dapat diputuskan bahwa data tidak berdistribusi normal
- b. Kriteria berdasarkan nilai probabilitas:
- 1) Ketika besarnya nilai signifikansi $> 0,05$, jadi dapat disimpulkan data berdistribusi normal
 - 2) Ketika besarnya nilai signifikansi $< 0,05$, jadi dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal

Apabila uji normalitas telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal, jadi uji hipotesis uji parametrik. Sedangkan jika data yang diuji normalitas berdistribusi tidak normal maka data akan di uji hipotesis dengan uji non parametrik.

2. Uji Hipotesis

Setelah pelaksanaan uji normalitas, tahap lanjutan yang harus dilakukan yaitu uji hipotesis. Melaksanakan uji hipotesis pada penelitian ini yaitu Uji beda yang digunakan dalam uji hipotesis memiliki tujuan untuk dapat menilai tentang ada atau tidak perbedaan suatu sampel sejenis pada tiap periode. Pemilihan jenis uji hipotesis yang akan digunakan tergantung dengan normalitas data yang di uji. Data yang berdistribusi normal menggunakan metode pengujian parametrik yaitu uji hipotesis 2 sampel independent dan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan pengujian non parametrik yaitu uji hipotesis *Mann Whitney*.

a. Uji Hipotesis 2 Sampel Independen

Uji hipotesis 2 sampel independen merupakan penelitian jenis parametrik yang digunakan sebagai metode penelitian analisis komparatif dari sampel yang tidak memiliki korelasi antar kedua kelompok data yang akan diujikan. Data yang digunakan memiliki jumlah yang tidak lebih dari 30. Uji Hipotesis 2 Sampel Independen memiliki rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata nilai kelompok 1

\bar{x}_2 : rata-rata nilai kelompok 2

S_1 : nilai standar deviasi milik kelompok 1

S_2 : nilai standar deviasi milik kelompok 2

n_1 : banyaknya sampel dikelompok 1

n_2 : banyaknya sampel dikelompok 2

Jenis penelitian ini memiliki kaidah pengujian dengan 2 macam cara, yaitu: ⁶²

1) Kriteria berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} :

- a) Apabila, nilai $-t_{\text{tabel}} (\alpha; df = n-2) \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} (\alpha; df = n-2)$, maka H_0 diterima.

⁶² Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS" (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 188

b) Apabila, nilai $t_{hitung} (\alpha; df = n-2) > t_{tabel} (\alpha; df = n-2)$, maka H_0 ditolak.

2) Kriteria berdasarkan nilai probabilitas:

a) Ketika besaran nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, jadi dapat disimpulkan untuk menerima H_0 .

b) Ketika besaran nilai $Sig. (2-tailed) < 0,05$, jadi dapat disimpulkan untuk menolak H_0 .

b. Uji Hipotesis dalam *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* ialah jenis pengujian non parametrik yang dimana untuk menganalisis perbandingan antara dua sampel *independent* (variabel A tidak berpengaruh pada variabel B dan sebaliknya) dengan jenis data ordinal.⁶³ Uji *Mann Whitney* dengan jumlah data ($n > 20$) memiliki rumus berikut ini:

$$Z_{hitung} = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Keterangan:

Z : nilai dari Z_{hitung}

n_1 : jumlah elemen pada sampel yang lebih sedikit.

n_2 : jumlah elemen pada sampel yang lebih banyak.

U : jumlah peringkat

Pengujian *Mann Whitney* memiliki kriteria keputusan sebagai berikut ini:

⁶³ Ibid., hlm. 389

- 1) Kriteria berdasarkan perbandingan antara Z_{hitung} dan Z_{tabel} :⁶⁴
 - a) Ketika nilai $-Z_{tabel(\alpha/2)} \leq Z_{hitung} \leq Z_{tabel(\alpha/2)}$, jadi dapat ditarik keputusan untuk menerima H_0 .
 - b) Ketika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel(\alpha/2)}$, jadi dapat ditarik keputusan untuk menolak H_0 .
- 2) Kriteria berdasarkan nilai probabilitas:
 - a) Ketika besaran nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, jadi dapat disimpulkan untuk menerima H_0 .
 - b) Ketika besaran nilai $Sig. (2-tailed) < 0,05$, jadi dapat disimpulkan untuk menolak H_0 .

⁶⁴ Bernat Silaban, Gim Tarigan, dan Partano Siagian, "Aplikasi Mann-Whitney untuk Menentukan Ada Tidaknya Perbedaan Indeks Prestasi Mahasiswa yang Berasal dari Kota Medan dengan Luar Kota Medan" Sainia Matematika Vol. 2, No. 2 (2014), hlm. 176.